

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB MELALUI METODE MUHAWARAH (DIALOG) PADA SISWA KELAS XI MA AL-HIDAYAH LEMOA KEC. BONTOLEMPANGAN KAB. GOWA

Sriwahyuni

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abd. Rahim Razaq

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This research is a Classroom Action Research which aims to determine the application of the Muhawarah method (dialogue) in improving the Arabic language skills of class XI students of MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. To obtain the desired data, observation, test and documentation methods were used to collect data. The data analysis technique used is the triangulation technique.

The results of this study indicate that the understanding of class XI MA Al-Hidayah Lemoa students after participating in learning with the Muhawarah method (dialogue) has increased. The comparison can be seen from the student learning outcomes in cycles I and II. Where the learning outcomes in the first cycle were initially the lowest pre-test score of 50 students and the lowest score of the post-test 65, while the highest pre-test score was 78 and the highest post-test score was 88, with 75 results in the average pre-test score of 67 and the average result. The average post test score is 78, the average score indicates that the level of understanding of the students is still lacking. As for the second cycle, the lowest pre-test score is 80 and the post-test score is 70, while the highest score is pre-test 85 and the highest is post-test 98, with an average pre-test score of 82 and an average post-test score of 83. -The average value is in the good category.

Keywords: Muhawarah Method, Arabic

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Muhawarah* (dialog) dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, digunakan metode observasi, tes dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Muhawarah (dialog) mengalami peningkatan. Perbandingannya dapat dilihat dari hasil belajar siswa di siklus I dan II. Dimana hasil belajar di siklus I pada awalnya yaitu nilai terendah *pre test* siswa 50 dan nilai terendah dari *post test* 65, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 78 dan nilai tertinggi *post test* 88, dengan 75 hasil rata-rata nilai *pre test* 67 dan hasil rata-rata nilai *post test* 78, nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih kurang. Adapun di siklus II yaitu nilai terendah *pre test* 80 dan nilai *post test* 70, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan tertinggi *post test* 98, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 82 dan hasil rata-rata nilai *post test* 83. Sehingga hasil rata-rata nilai tersebut termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Metode Muhawarah, Berbahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK sampai perguruan tinggi. Mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia (kaum muslim) pada umumnya mempunyai kepentingan ganda. Pertama, penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan kesuksesan dalam usaha mencari ilmu dan nafkah. Kedua, penting bagi kita semua dengan keharusan untuk dapat menjalankan perintah agama dengan sempurna, yang terakhir ini perlu diberi penekanan khusus mengingat kenyataannya ada sejumlah kewajiban syariat yang hanya dapat dipenuhi secara sempurna apabila memahami bahasa Arab.

Ahmad Falah (2013: 1) mengatakan bahwa bahasa Arab mempunyai posisi terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa Arab juga sering di sebut sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena merupakan suatu komponen yang strategis dalam praktek pendidikan di lembaga pendidikan.

Abd al-Majid sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan (2011: 9) menjelaskan bahwa: “Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan. Dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.”

Ahmad Muhtadi Ansor (2009: 2) juga mengatakan bahwa Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan sudah sepantasnya kita sebagai umat muslim menguasainya. Dengan menguasai bahasa Arab, akan memudahkan kita untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam.

Menurut Effendy ada beberapa metode pengajaran bahasa Arab diantaranya yaitu: Metode gramatika terjemahan, metode langsung, metode membaca, metode audio-lingual, metode komunikatif dan eklekti.

Dalam mengajarkan bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana yang telah dimengerti dan dipahami oleh anak didik. Selain itu diharapkan untuk mengaktifkan semua panca indra anak didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis dan mengarang, serta mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna.

Eksistensi pembelajaran bahasa Arab telah berabad-abad umurnya. Semakin maju perkembangan zaman dan teknologi, semakin maju dan beragam pula tujuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab seperti bahasa-bahasa lainnya, memiliki empat kemahiran yakni kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis.

Berbicara adalah suatu keterampilan bahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya di dahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dan berbahasa dipelajari. Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar bagi kehidupan manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya maupun memenuhi kebutuhannya. (Hendra Guntur Tarigan: 2008: 3)

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam lingkungan sekolah Madrasah Aliyah (MA/SMA) terutama kelas XI di MA Al-Hidayah Lemoa kec. Bontolempangan Kab. Gowa dalam mencapai hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diri siswa itu sendiri, guru dan faktor lingkungan.

Sekolah MA Al-Hidayah Lemoa merupakan sekolah yang setara dengan SMA yang berdiri sejak tahun 1992 dan telah mengajarkan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran wajib walaupun masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Seiring berjalannya waktu MA Al-Hidayah Lemoa mengikuti perubahan kurikulum ke kurikulum 2013. Pengajaran bahasa Arab pun dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tujuan mengikuti perkembangan pendidikan dan harapan akan meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa Arab. Namun pengetahuan bahasa Arab siswa sampai sekarang masih sangat minim dikarenakan sedikitnya kemauan dan motivasi siswa untuk belajar bahasa

Arab, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan minimnya bekal kosakata untuk praktek berbicara bahasa Arab serta siswa kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus. Di dalam berbicara, salah satu hal yang dipandang penting adalah kelancaran berbicara, dan hal tersebut memerlukan pembiasaan dan keberanian, berbicara salah secara berulang-ulang untuk menuju kemampuan berbicara yang benar. (Suja'i: 2008: 71)

Untuk mendapatkan kemampuan berbicara secara benar, peserta didik perlu membangun kefasihan dan kelancaran. Berbagai kegiatan belajar mulai dari menuturkan tulisan, berlatih berbicara, dan mengungkapkan ide serta bertanya jawab sesuai dengan topik pembelajaran tidak lain dimaksudkan untuk membangun kelancaran dalam berbicara.

Menuturkan tulisan, berbeda dengan berlatih berbicara dan berlatih mengungkapkan. Dalam menuturkan lisannya, peserta didik melisankan rangkuman ataupun struktur untuk luaran yang telah disiapkan tanpa melihat ataupun membaca suatu teks. Dalam hal ini, pelisanaan siswa diupayakan disesuaikan dengan bahan tertulis yang sudah disiapkan. (Imam Asrori: 2011: 133) Pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemahiran berbicara, guru belum menerapkan pembelajaran yang akan membuat peserta didik tertarik untuk mempraktikkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dikarenakan siswa menganggap bahwa untuk mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab sehari-hari itu sulit dikarenakan tidak terbiasa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. ditemukan bahwa kemauan dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab masih terbilang minim, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya hasil ujian harian siswa dan juga suasana pembelajaran yang kurang kondusif, serta minimnya bekal kosakata untuk praktek berbicara bahasa Arab. Diharapkan dengan penerapan sebuah metode dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, karena dengan penerapan metode yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu metode aktif dalam pembelajaran berbahasa Arab adalah metode muhawarah (محاورة)

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Apakah metode *Muhawarah* (dialog) mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharsimi Arikunto (2009: 64) yaitu “Dalam keadaan seperti ini guru

melakukan sendiri pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan”.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dimaksud adalah langkah-langkah operasional baik terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi, maupun refleksi. Prosedur penelitian yang akan dilakukan hendaknya mengacu pada salah satu model penelitian (Sri Sulastri: 2011: 81).

Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XI MA Al-hidayah hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok yaitu tentang keberhasilan belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan menggunakan metode pembelajaran dengan metode *محاورة*

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. pelaksanaan tindakan

mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *محاورة*

d. Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab.

e. Refleksi

Merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Akan tetapi tetap diharapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya. Dimana dari rujukan dilaksanakannya siklus ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa.

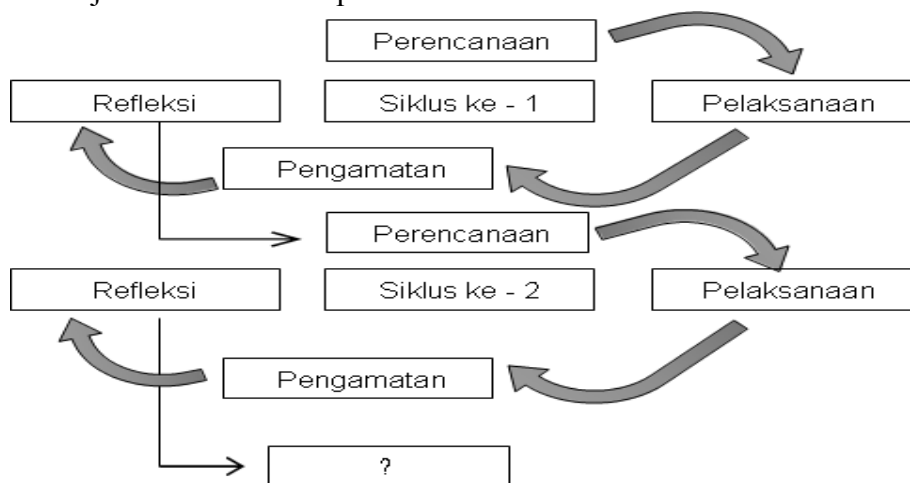
tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah. Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Kemmis* dan *McTaggart*. Menurut *Kemmis* dan *McTaggart*, pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah): 1) Perencanaan Tindakan 2) Pelaksanaan Tindakan 3) Observasi 4) Refleksi.

Alur (langkah) pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut :

2. Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian



Gambar Langkah-langkah tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi di MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa

2. Teknik Tes

Digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan memanfaatkan semua dokumen-dokumen penting yang menyangkut yayasan tersebut secara umum. Misalnya profil yayasan, *web site* perusahaan, media internal, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data- data mengenai sekolah MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

Teknik Analisis Data

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk meningkatkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yang terdiri dari reduksi data yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai (Ibnu Hadjar: 2009: 274).

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data mentah dari hasil catatan lapangan. Penyajian data adalah teknik penyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian ini setelah penyajian data kemudian dilakukan penyimpulan. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Jenis penilaian yang dipergunakan ada 3 macam, yaitu:

No	Kategori	Indikator	Simbol
1	Baik	Baik jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik	•
2	Cukup	Cukup jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik walaupun masih butuh bimbingan dari guru	√
3	Kurang	Kurang jika anak tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik	○

PEMBAHASAN

Kemampuan Berbahasa Arab Sebelum Menggunakan Metode Muhawarah (Dialog) Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab.Gowa

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pembelajaran pada Siklus I ini terdiri dari 3 kali pertemuan dengan durasi 2 X 45 menit setiap pertemuannya. Sebelumnya Peneliti yang bertindak sebagai guru dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab yang bertindak sebagai kolaborator sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan dan membuat alat evaluasi berupa teks untuk masing-masing peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama dan kedua

Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan prosedur pembelajaran terlebih dahulu. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, pembelajaran dimulai dengan membaca do'a. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini.

Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan *pre test* yaitu berupa sesi tanya jawab kepada siswa terkait materi yang dipelajari. Guru terlebih dahulu bertanya seperti itu agar siswa bisa lebih memfokuskan perhatiannya terhadap materi yang akan dipelajari. Proses Tanya jawab (*Pre Test*) disini berlangsung sekitar 10 menit.

Pre Test selesai, guru mulai menjelaskan materi yang ditanyakan kepada siswanya, setelah itu guru mengarahkan kepada siswa untuk menulis terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Pertemuan pertama di siklus I ini proses pembelajarannya belum terselesaikan karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua di siklus I Seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan melanjutkan kembali materi yang belum terselesaikan di pertemuan pertama. siswa

selanjutnya kembali melanjutkan catatannya yang belum terselesaikan.

Setelah semua siswa menyelesaikan catatannya, guru kembali menjelaskan materi yang sudah dicatat siswa dipertemuan pertama dan kedua sambil kembali melakukan sesi tanya jawab. Beberapa siswa bertanya dan guru kembali menjawab pertanyaan siswa tersebut, setelah dijawab guru kembali mengarahkan kepada siswa untuk melanjutkan catatannya, yaitu mengenai materi percakapan

Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a. Pada siklus ini kembali peneliti menghentikan proses pembelajaran karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ketiga seperti pada pertemuan pertama dan kedua peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kembali membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan mereview materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua. Guru kembali mengarahkan kepada siswa untuk melanjutkan catatannya.

Setelah siswa selesai mencatat, peneliti kembali menjelaskan. Karena beberapa siswa tidak memperhatikan,

guru sekali-kali memberikan teguran atau memberikan sebuah pertanyaan yang tidak lepas dari materi percakapan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya jawab, terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran kali ini.

Setelah melakukan *pre test* guru mengajak beberapa siswa untuk mempraktekkan percakapan dan selanjutnya diadakan *post test* dalam bentuk soal essay dalam waktu 20 menit. Setelah dipastikan semua siswa sudah mendapat soal, lalu guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakannya dan tidak boleh melihat buku paket ataupun buku catatan, dengan tidak melihat buku maka akan dapat diketahui sampai dimana pemahaman siswa di siklus I ini.

Selama mengerjakan soal *post test* peneliti memperhatikan seluruh siswa, ada beberapa siswa yang gaduh, gelisah, dan berusaha untuk menyontek temannya. Masalah ini bisa diatasi setelah guru memberikan teguran kepada siswa agar mandiri dalam hal mengerjakan soal. Suasana kembali gaduh ketika beberapa siswa telah menyelesaikan soal *post test*. Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran guru kembali mengarahkan kepada siswa agar tidak lupa untuk mengulang kembali pelajarannya di rumah dan guru menutup proses pembelajaran dengan do'a.

Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama Siswa	L/P	Nilai		
			Pre Test	Post Test	Kategori
1.	Andi refaldi	L	70	80	Cukup
2.	Desi ratnasari	P	78	85	Baik
3.	Dian pratiwi	P	70	76	Kurang
4.	Eka rahmadana	P	55	65	Kurang
5.	Eni rosa D	P	70	80	Cukup
6.	Erwin	L	60	75	Kurang
7.	Hasanuddin	L	70	85	Cukup
8.	Idil fitrah	L	50	70	Kurang
9.	Indah harfitriah	P	60	70	Kurang
10.	Jalaluddin	L	78	88	Baik
11.	Nirwana	P	55	70	Kurang
12.	Muhaimin Alfaraby	L	75	80	Cukup
13.	Muh fatul arsin	L	75	78	Cukup
14.	Nur putri ramadani	P	70	78	Kurang
15.	Ansar adnan	L	70	85	Cukup
	Jumlah		1006	1165	
	Nilai Rata-rata		67	78	Kurang

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di siklus I dimana nilai terendah *pre test* 50 dan nilai terendah *post test* 65. Sedangkan nilai tertinggi *pre test* 78 dan nilai tertinggi *post test* 88, dengan 75 hasil rata-rata nilai *pre test* 67 dan hasil rata-rata nilai *post test* 78. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa pemahaman siswa termasuk kategori Kurang. Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan pemahaman yang diharapkan.

3. Tahap pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian

dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti bersama guru Pendidikan Bahasa Arab melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- Masih banyak siswa yang tidak peduli dan tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, sehingga masih banyak yang belum paham tentang materi Muhawarah (dialog)
- Meskipun pada siklus I sudah nampak antusias dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa orang

siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.

- c. Dalam proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri, hal tersebut disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka dikelas yang sebelumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, dan peneliti pun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- b. Memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- c. Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak peduli dan sibuk sendiri dengan aktifitasnya saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan

peningkatan pemahaman yang diharapkan guna tercapainya tujuan peneliti di awal penelitian.

Siklus II

1. Tahap perencanaan

Perencanaan yang disusun pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran
- b. Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa guru memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan juga mampu mempraktikkan secara langsung materi yang dipelajari.
- c. Memberikan semangat kepada siswa yang masih bersikap tidak peduli terhadap jalannya pembelajaran dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.
- e. Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa teks untuk peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama dan kedua

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan durasi waktu masing-masing 2 X 45 menit. Seperti pada siklus I sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun

sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan. Namun kali ini yang membedakan pada siklus I, di siklus II ini guru menyiapkan laptop dan *Speaker*

Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh guru. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus II ini. Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun materi pada siklus II masih sama dengan materi yang sudah disampaikan pada siklus I, pada siklus II ini guru tidak hanya menekankan pada pemahaman terhadap materi saja, akan tetapi juga menekankan terhadap pemahaman praktiknya.

Guru selanjutnya memotivasi siswa dengan membacakan hasil latihan pada siklus I dan memberitahukan bahwa akan ada tambahan nilai bagi siswa yang aktif dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran, tujuannya agar siswa bisa lebih aktif, konsen, tertarik dan meningkat hasil belajarnya.

Guru mulai menggunakan *laptop* dan *speaker* untuk menjelaskan materi dan memperdengarkan materi percakapan percakapan. Guru meminta siswa untuk mengamati dan mencatat temuan-temuan mereka dari pengamatan tersebut. Setelah guru selesai memberikan materi, guru

memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a. Pada siklus ini peneliti melihat para peserta didik mulai antusias dan merespon positif pembelajaran yang menggunakan metode Muhawarah, namun dalam pertemuan ini proses pembelajaran belum terselesaikan karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua ini seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Selanjutnya guru mulai mengeluarkan selebaran dan membagikan ke semua siswa kelas XI untuk menerjemahkan percakapan tersebut. Siswa diberi tugas untuk mencari terjemahan dari selebaran yang dibagikan dimana sebelumnya sudah terlebih dahulu dijelaskan oleh guru agar siswa bisa menemukan sendiri apa yang tidak dipahaminya, akan bersifat lebih tahan lama diingat oleh siswa bila dibandingkan dengan sepenuhnya merupakan pemberian dari guru.

Pembelajaran kembali diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran

serta ditutup dengan do'a. Pada siklus kedua ini peneliti melihat para peserta didik sangat antusias dan merespon positif pembelajaran yang menggunakan metode Muhawarah namun dalam pertemuan ini proses pembelajaran belum terselesaikan karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

Pertemuan ketiga

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta

melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Guru kembali mempersilahkan beberapa siswa untuk mempraktekkan percakapan sudah diatur pada pertemuan sebelumnya. Setiap siswa disuruh menulis dan menerjemahkan percakapan dimana tidak lepas dari materi percakapan. Setelah pemaparan materi percakapan sudah cukup, untuk memastikan kemampuan siswa dalam materi percakapan guru memberikan siswa *post test* selama 20 menit yang selanjutnya ditutup dengan bersama-sama menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya lalu berdo'a dan mengucapkan salam.

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai		
			Pre Test	Post Test	Kategori
1.	Andi refaldi	L	85	90	Baik
2.	Desi ratnasari	P	80	85	Baik
3.	Dian pratiwi	P	85	85	Baik
4.	Eka rahmadana	P	80	80	Baik
5.	Eni rosa D	P	85	92	Baik
6.	Erwin	L	80	80	Baik
7.	Hasanuddin	L	80	85	Baik
8.	Idil fitrah	L	85	74	Cukup
9.	Indah harfitriah	P	85	75	Baik
10.	Jalaluddin	L	85	98	Baik
11.	Nirwana	P	80	70	Cukup
12.	Muhammad alfaraby	L	85	85	Baik
13.	Muh ftul arsin	L	80	80	Baik
14.	Nur putri ramadani	P	80	77	Cukup
15.	Ansar adnan	L	80	95	Baik
	Jumlah		1235	1251	
	Nilai Rata-rata		82	83	Baik

Peningkatan pada pemahaman siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di siklus I pada tabel 4.6 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 50 dan nilai terendah dari *post test* 65, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 78 dan nilai tertinggi *post test* 88, dengan 75 hasil rata-rata nilai *pre test* 67 dan hasil rata-rata nilai *post test* 78. Sementara peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai terendah *pre test* 80 dan nilai *post test* 70, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan tertinggi *post test* 98, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 82 dan hasil rata-rata nilai *post test* 83. Sehingga hasil rata-rata nilai tersebut termasuk kategori baik.

3. Tahap pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan terhadap pemahaman siswa antara lain:

- a. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.7 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 80 dan nilai terendah dari *post test* 70, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan nilai tertinggi *post test* 98, dengan 75 hasil rata-rata nilai *pre test* 82 dan hasil rata-rata nilai *post test* 83.
- b. Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Muhawarah (dialog). Hal itu disebabkan karena guru memberitahukan bahwa akan ada tambahan nilai bagi siswa yang aktif

dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran.

- c. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran ini. Hal itu disebabkan karena guru menggunakan berbagai model komponen pembelajaran yang dimana memperdengarkan sebuah percakapan kepada siswa.

4. Tahap Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian tercapai.
- b. Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM berarti yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai.
- c. Pembagian kelompok beserta pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.
- d. Penggunaan metode pembelajara Muhawarah (dialog) ternyata sangat cocok diterapkan.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab dengan

menggunakan metode Muhawarah (dialog), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Gambaran hasil peningkatan kemampuan Berbahasa Arab sebelum dan setelah menerapkan metode Muhawarah (dialog) pada siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siklus I dan II sebelum dan setelah menerapkan Metode Muhawarah (dialog)

Nilai Rata-rata	Siklus I	Siklus II
Pretest	67	82
Posttest	78	83
Baik	2	12
Cukup	6	3
Kurang	7	-
Hasil Akhir	72,5	82,5

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil akhir siswa pada siklus I adalah 72,5 dengan jumlah siswa baik 2, siswa cukup 6 dan kurang 7. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 82,5 dengan jumlah siswa baik 12, siswa cukup 3 dan kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode Muhawarah (dialog) dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

**PENUTUP
KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode Muhawarah (dialog) pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab, maka dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan Berbicara siswa kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Muhawarah (dialog) mengalami peningkatan. Perbandingannya dapat dilihat dari hasil belajar siswa di siklus I dan II. Dimana

hasil belajar di siklus I pada awalnya yaitu nilai terendah *pre test* siswa 50 dan nilai terendah dari *post test* 65, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 78 dan nilai tertinggi *post test* 88, dengan 75 hasil rata-rata nilai *pre test* 67 dan hasil rata-rata nilai *post test* 78, nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih kurang. Adapun di siklus II yaitu nilai terendah *pre test* 80 dan nilai *post test* 70, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan tertinggi *post test* 98, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 82 dan hasil rata-rata nilai *post test* 83. Sehingga hasil rata-rata nilai tersebut termasuk kategori baik..

Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa metode Muhawarah (dialog) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab. Sehingga penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

- a. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan metode-metode pembelajaran, seperti metode pembelajaran Muhawarah (dialog) agar pembelajaran aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.
 - b. Siswa hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab ataupun mata pelajaran yang lainnya. Untuk peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- Djamarah Bahri Syaiful & Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Echols M. John dan Shadily Hassan.2010. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Falah Ahmad. 2013..*Dimensi-Dimensi Keberhasilan pendidikan bahasa Arab di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus*. Jurnal Arabia.
- Ghazali Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hadjar Ibnu. 2009. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. 2016. *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ansor Muhtadi Ahmad. 2009 *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Asrori Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arikunto Suharsimi. dkk . 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ansor Muhtadi Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Hermawan Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ilyan Mahmud Fuad Ahmad. Al-Maharat al-Lughawiyah 1992. *Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa alTauzi.
- Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Muhamad Abubakar. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muslich Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah* Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Mulyanto Sumadi. 1999. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010, *mushaf Alquran Al-Karim dan terjemah* (Jakarta, PT Gramasurya.
- Rosyidi Wahab Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.
- Rosyidi Wahab Abdul. & Mamlu'atul Ni'mah, 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sudjana Nana. 2010, *Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sulastris Sri. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*. Desember Oleh UIN Alauddin University Press.
- Suja'I. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Pers.
- Tarigan Guntur Hendri. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Yunus Mahmud. 2000, *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Alquran*. Jakarta: PT.Hd idakarya Agung.